

ABSTRACT

Financial report is a useful information media for a decision making. Timeliness means that financial statement available just in time for the user to make decisions to evaluate the last, now, and future. Timeliness is important for market efficient. Timeliness can be measured by the length of time between the fiscal year until the audit report date.

This study aims to analyze some of factor which influence to the financial reporting. The factors which had been tested are profitability, liquidity, leverage, firm size, and complexity company operation. The population of the research is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2012-2015 which consisted of 41 company. The sample selection by using the purposive method which sample consisted of 13 mining company. The tool of this analysis is the multiple linear regression analysis in the significance 5%.

The result of the hypothesis shows that the firm size give the negative and significant influences to the financial reporting timeliness. Meanwhile, the variabel profitability, liquidity, leverage, and operational complexity are not proved to influence significantly to the financial timeliness.

Keyword: *timeliness, profitability, liquidity, leverage, firm size, operational complexity*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu media informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Ketepatan waktu berarti bahwa laporan keuangan tersedia tepat pada waktunya bagi pengguna untuk mengambil keputusan dengan mengevaluasi peristiwa dimasa lalu, kini, dan yang akan datang. Ketepatan waktu merupakan hal yang penting untuk pasar efisien. Ketepatan waktu dapat diukur dari jumlah hari antara tanggal tutup tahun perusahaan hingga tanggal laporan auditor ditandatangani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor yang diuji adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015 yang berjumlah 41 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan pertambangan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kompleksitas operasi perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: ketepatan waktu, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan